



Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Republik Indonesia

Kebijakan *Upstream, Midstream & Downstream* Migas

Disampaikan pada RDP Komisi VII DPR RI, 16 November 2020



CADANGAN MIGAS NASIONAL Status 01.01.2020*

CADANGAN

MINYAK BUMI

proven+
potential **4,17** Miliar
Barel

proven **2,44** Miliar
Barel

GAS BUMI

proven+
potential **62,4** Triliun
Cubic Feet

proven **43,6** Triliun
Cubic Feet

UMUR CADANGAN**

(dengan asumsi tidak ada
penemuan cadangan baru)

9,4 Tahun

17,7 Tahun

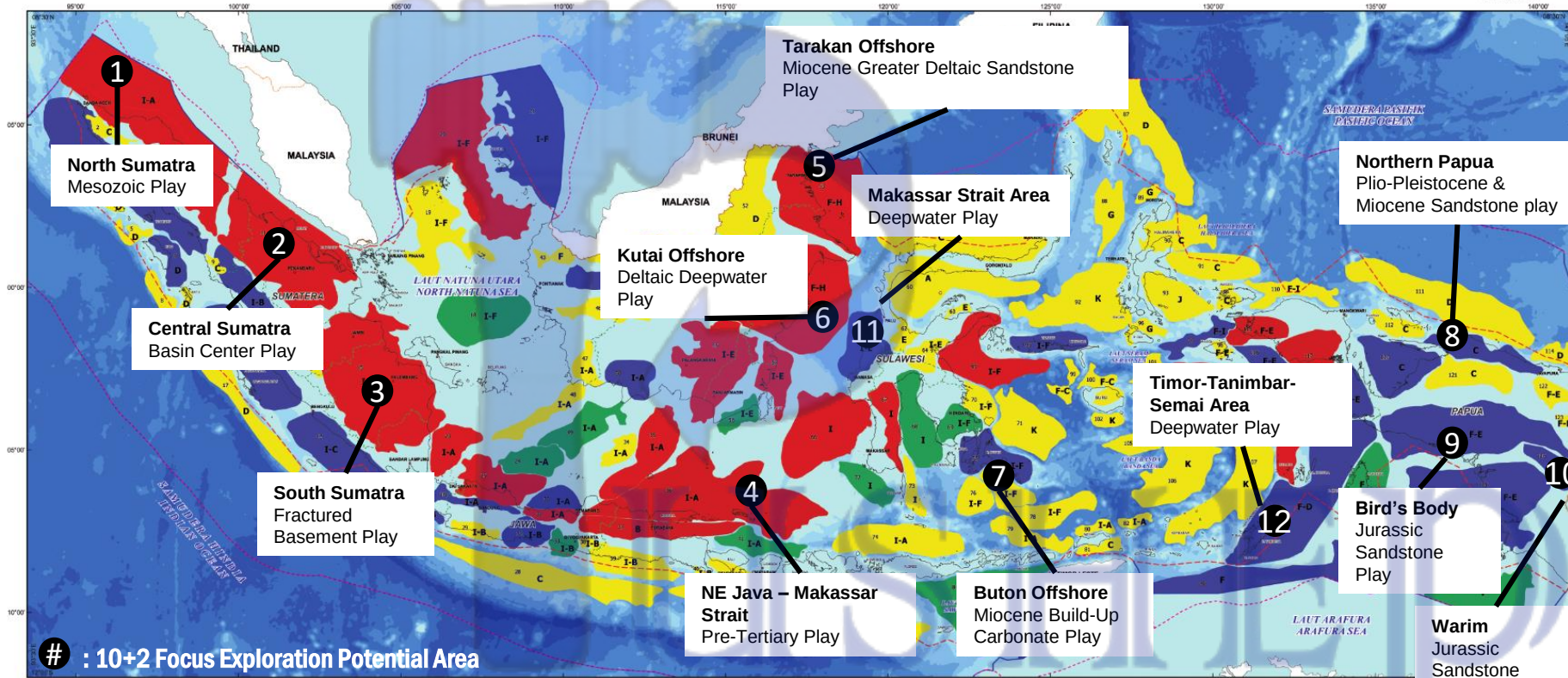


*Angka didasarkan klasifikasi dan definisi PRMS

**Berdasarkan angka produksi saat ini



CADANGAN MIGAS Potensi Besar



1. Terdapat 128 cekungan migas, dimana 68 diantaranya belum dieksplorasi.
2. Terobosan eksplorasi: penajakan kerja sama dengan institusi riset atau survei internasional yang bertujuan meningkatkan kualitas data melalui *reprocessing* dan reinterpretasi dalam rangka penemuan *giant recovery*.
3. Belajar dari penemuan *giant* di Mesir, untuk mega proyek tidak menggunakan *cost recovery*

TOTAL CEKUNGAN:

128 CEKUNGAN SEDIMEN

20 Cekungan Berproduksi

27 Cekungan dibor dengan penemuan

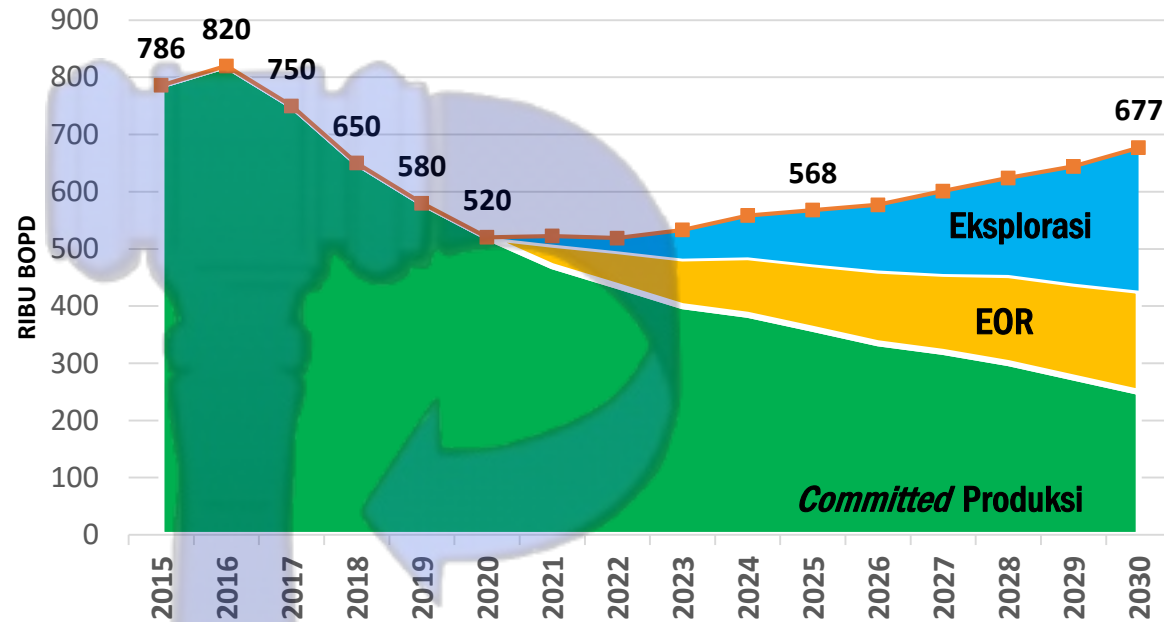
13 Cekungan dibor tanpa penemuan

68 Cekungan belum dieksplorasi/ *frontier*



STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI MIGAS

Berdasarkan RUEN
(Perpres Nomor 22
Tahun 2017)



1) Committed Produksi

a. Optimasi Produksi

- *Infill drilling/step out* pada lapangan eksisting
- *Work Over/Well Service*
- Fasilitas Permukaan
- Injeksi Air

b. Transformasi *Resources* menjadi Produksi

- POD baru dan POD *pending*
- Melakukan *Commercial Exercise* (*split adjustment, tax incentive, investment credit*)
- Monetisasi *Undeveloped Discovery*

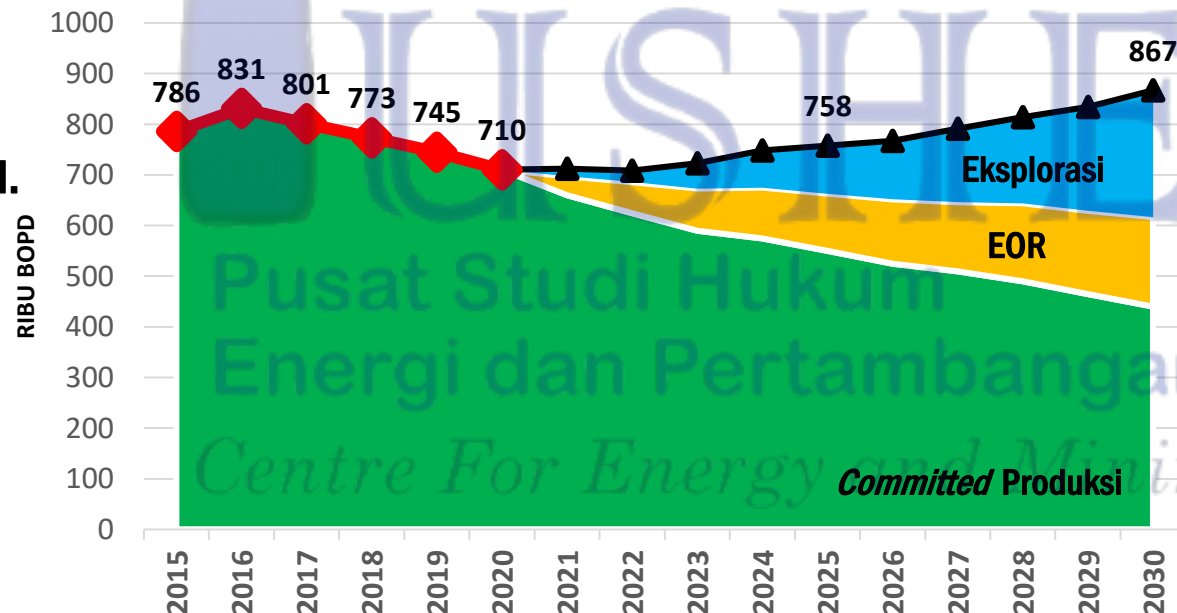
2) Kegiatan *Enhanced Oil Recovery*(EOR)

- *Chemical EOR* (*surfactant & polymer*)
- *CO2 Injection*
- *Steamflood*, dan kombinasinya

3) Potensi Penambahan Produksi dari Kegiatan Eksplorasi (termasuk dalam Komitmen Kerja Pasti)

- *Prospect*
- *Lead*

Proyeksi Produksi s.d.
2030
(berdasarkan
Realisasi Produksi
2015-2020)



UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MINAT INVESTASI DI KEGIATAN USAHA HULU

MENINGKATKAN MINAT INVESTOR DALAM PENAWARAN WK MIGAS

- Penegasan pemberlakuan bentuk Kontrak Kerja Sama
- Fleksibilitas Opsi Bentuk Kontrak Kerja Sama Pada Penawaran WK Migas, *Cost Recovery* atau *Gross Split* (Ref. Permen ESDM No. 12/2020)
- *Term & Condition* kontrak yang menarik (antara lain: split bagi hasil bagian kontraktor yang lebih baik, luasan wilayah kerja di masa eksplorasi, dan insentif investasi)

PEMBERIAN INSENTIF FISKAL/NON-FISKAL

- Fasilitas perpajakan pada *PSC Cost Recovery* (Ref. PP 27/2017 dan PMK 122/2019)
- Fasilitas perpajakan pada *PSC Gross Split* (Ref. PP 53/2017 dan PMK 67/2020)
- Fasilitas pembebasan pengenaan PPn atas LNG (Ref. PP 48/2020)
- Dihapuskannya ketentuan pengenaan biaya pemanfaatan atas BMN Eks Terminasi (Ref. PMK 140/2020)

KEBIJAKAN UNTUK MENORONG PENINGKATAN KUALITAS DAN KETERSEDIAAN DATA MIGAS

- Keterbukaan dan kemudahan pemanfaatan data (Ref. Permen ESDM No. 7/2019)
- Kegiatan Studi Bersama
- Mendorong evaluasi pada cekungan-cekungan yang belum dieksplorasi/ *frontier* oleh unit di lingkungan KESDM (Badan Geologi & Balitbang)

SIFAT DATA

1. **Terbuka;** Data Umum, Data Dasar, Data Olahan dan Data Interpretasi yang telah melewati masa kerahasiaan
2. **Rahasia;** Data Olahan, Data Interpretasi, data yang terikat dalam sebuah kontrak

Masa **rahasia** data:

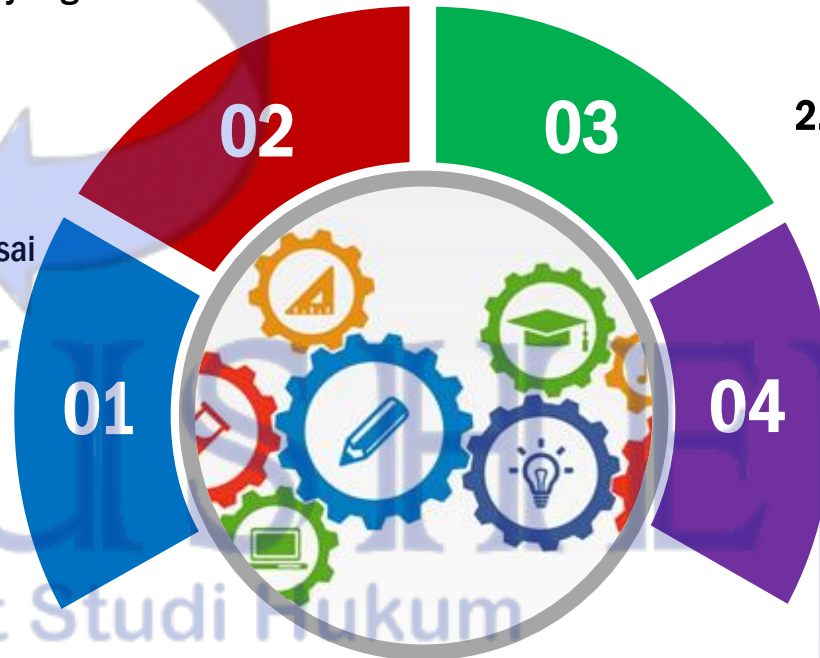
Data dasar 4 tahun sejak kegiatan perolehan data selesai

Data olahan 6 tahun sejak kegiatan pengolahan selesai,

Data interpretasi 8 tahun sejak kegiatan interpretasi selesai

KLASIFIKASI DATA

1. **Data yang dimiliki secara mutlak oleh negara** (Data Umum, Data Dasar, Data Olahan, Data Interpretasi yang telah melewati masa kerahasiaan)
2. **Data yang terikat dalam sebuah perjanjian** (Data Survey Umum, Data Joint Study, Data KKKS, Data Pelaksanaan KKP di Wilayah Terbuka)



AKSES DATA

Akses data melalui sistem keanggotaan

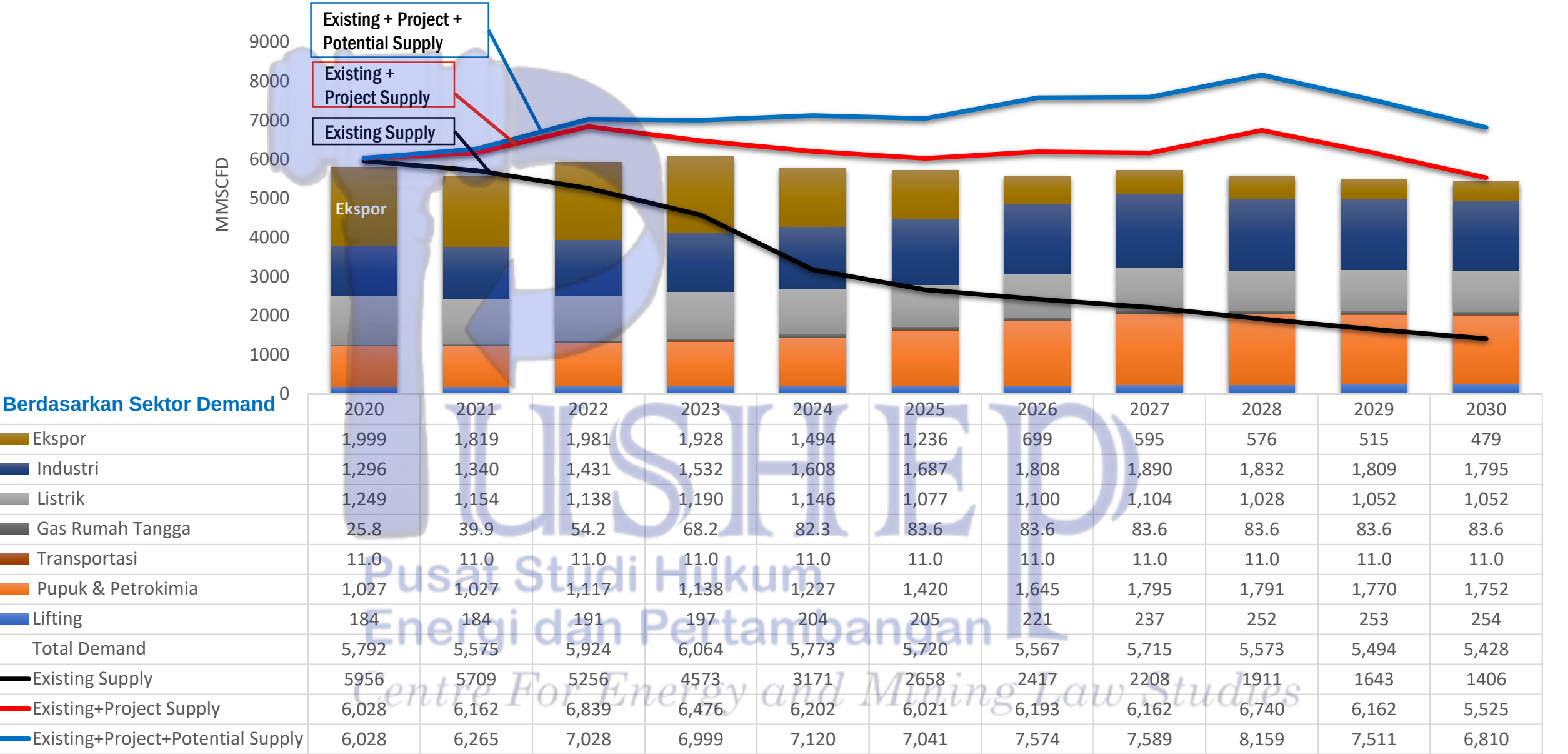
1. **Anggota;** keanggotaan mendapatkan akses penuh atas seluruh Data yang bersifat tidak rahasia dan Data yang telah melewati masa kerahasiaan.
2. **Non-anggota;** dapat mengakses Data Umum dan Data Dasar yang bersifat tidak rahasia dan/atau yang telah melewati masa kerahasiaan

DATA AMNESTI

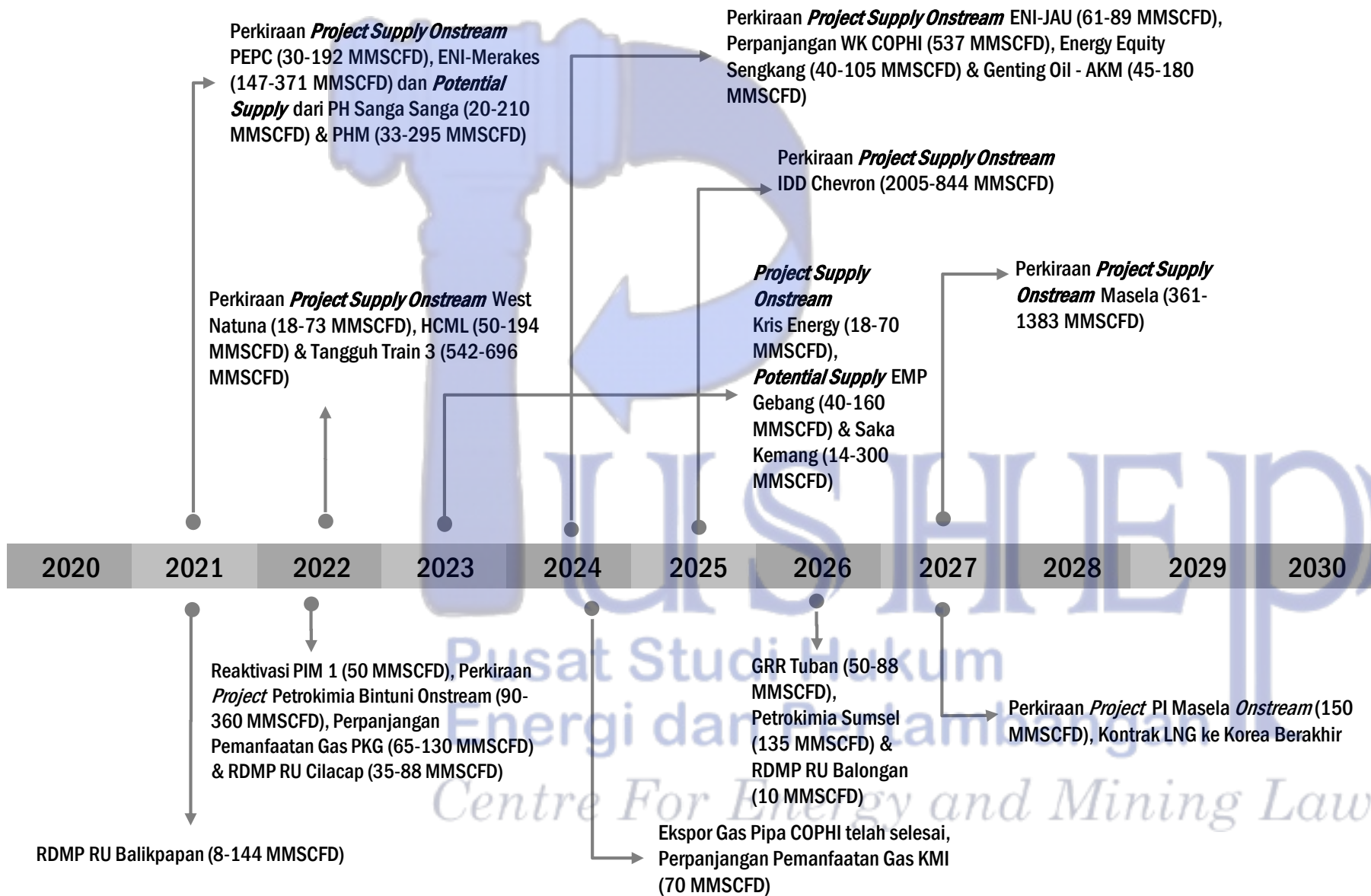
Pengaturan mengenai amnesti Data bagi Kontraktor atau pihak lain baik di dalam maupun di luar negeri yang menguasai sebagian atau seluruh data yang belum tercatat.

Ref: PERMEN ESDM NOMOR 7 TAHUN 2019

KEBIJAKAN PEMENUHAN KEBUTUHAN GAS BUMI DALAM NEGERI



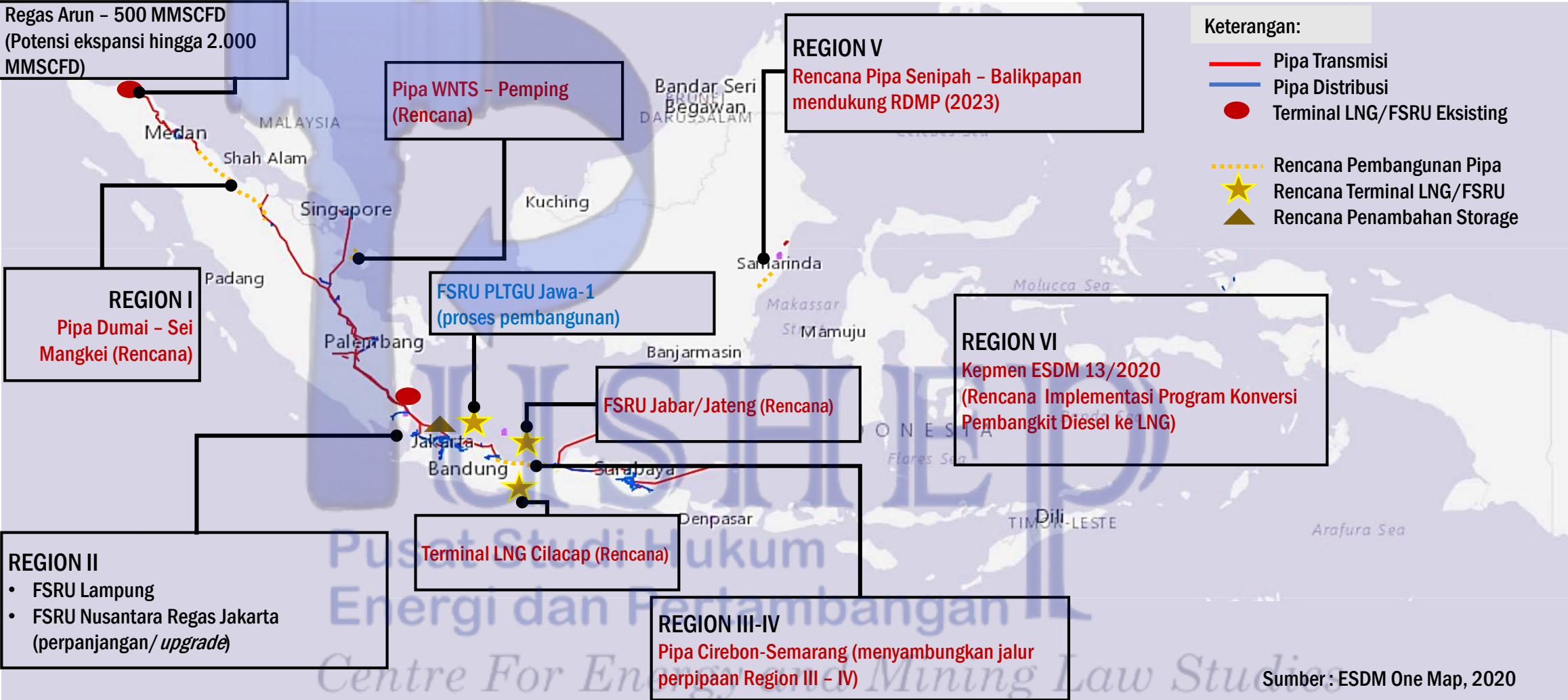
MILESTONE PROYEK PENGEMBANGAN LAPANGAN GAS BUMI



- ***Project Supply*** akan tepat waktu *onstream* jika :
 1. Adanya kepastian *demand*, khususnya pada sektor Ketenagalistrikan, Pupuk & Petrokimia. Selain itu keekonomian lapangan serta tersedianya infrastruktur gas
 2. Pembahasan lebih detail terkait keekonomian beberapa *project*.
- ***Potential Demand*** akan tepat waktu dipengaruhi oleh harga gas dan penyelesaian infrastruktur pabrik.

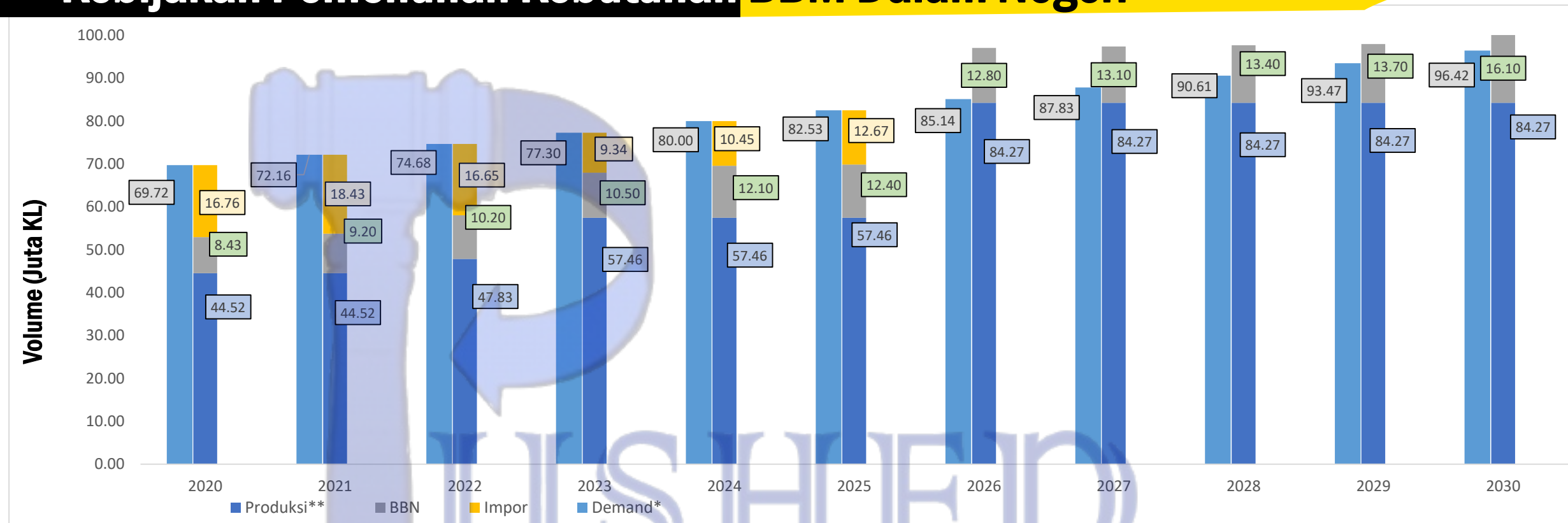
KEBIJAKAN PEMENUHAN KEBUTUHAN GAS BUMI DALAM NEGERI

Beberapa proyek andalan infrastruktur untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gas bumi Indonesia antara lain:



Region I : NAD dan Sumut	Region V : Kalimantan dan Bali
Region II : Sumbagselteng, Kepri, dan Jabar	Region VI : Sulawesi, Maluku, dan Papua
Region III-IV : Jateng dan Jatim.	

Kebijakan Pemenuhan Kebutuhan BBM Dalam Negeri



Prognosa Supply Demand BBM Tahun 2020 - 2030

Catatan:

Pada saat kebutuhan BBM terlampaui, kilang mampu memproses menjadi Petrokima

* Prognosa demand dengan asumsi kenaikan 3,16 % per tahun

** Prognosa produksi BBM

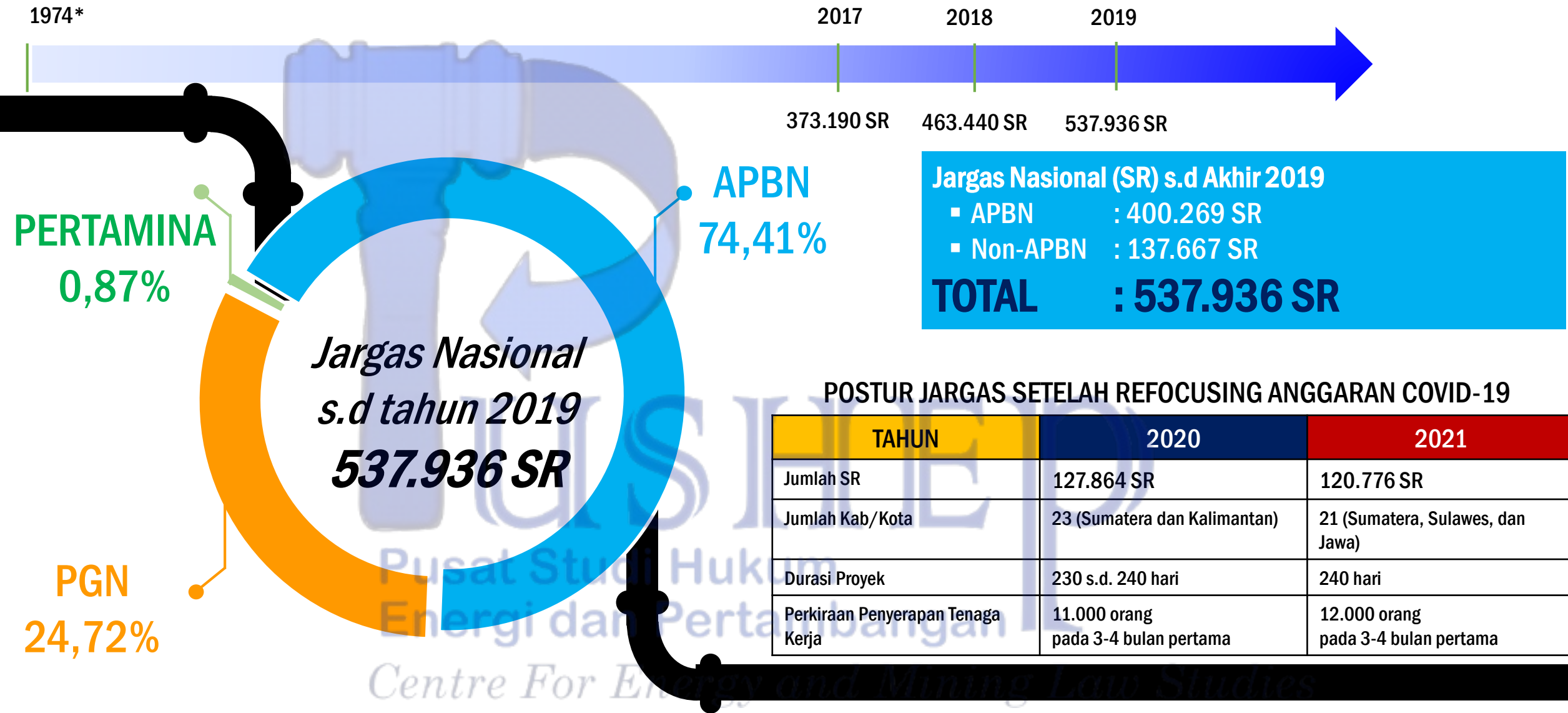
- 2022 : tambahan produksi BBM RDMP Balongan,
- 2023 : tambahan produksi BBM RDMP Balikpapan
- 2026 : tambahan produksi BBM dari RDMP Cilacap dan GRR Tuban.

BBN

- Blending biodiesel sebesar 30%
- Pengembangan Green Diesel melalui co-processing di kilang RU II Dumai diperkirakan masuk pada tahun 2022
- Pengembangan Green Diesel stand alone Pertamina diperkirakan masuk pada tahun 2022 melalui revamping tahap I dan 2023 revamping tahap II pada Kilang Pertamina unit TDHT (*Thermal Distillate Hydro Treater*) RU IV Cilacap serta unit green refinery stand alone RU III Plaju pada tahun 2024
- Pengembangan green gasoline melalui non Pertamina *stand alone Green Gasoline* yaitu Musi Banyuasin, dan Replikasi Bensin Sawit Rakyat pada daerah perkebunan sawit. Untuk Pertamina akan menembangkan green gasoline melalui co-processing pada RU III Plaju diperkirakan masuk pada 2022.
- Katalis merah putih mulai digunakan pada tahun 2022



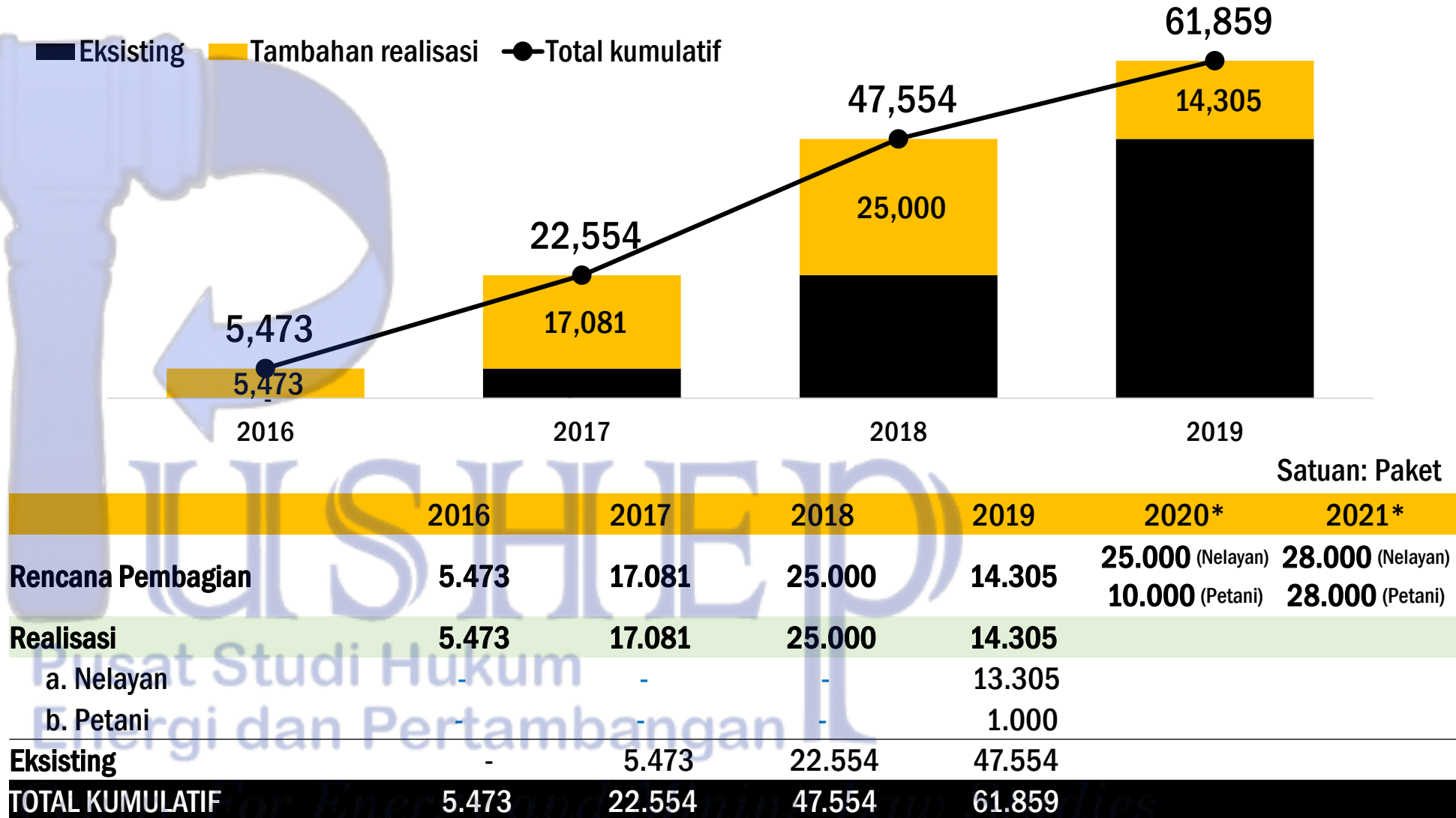
REALISASI & RENCANA PEMBANGUNAN JARGAS UNTUK RUMAH TANGGA NASIONAL



CAPAIAN & RENCANA PEMBAGIAN KONKIT NELAYAN & PETANI



■ Eksisting ■ Tambahan realisasi ● Total kumulatif



Keterangan : *Rencana pembagian konkit setelah refocusing anggaran **COVID-19**

Thank You

Directorate General of Oil and Gas
Ibnu Sutowo Building
Jalan HR Rasuna Said Kav B-5 Jakarta 12910



<http://migas.esdm.go.id>



@halomigas



@halomigas



Halo Migas



infomigas@esdm.go.id



136



Pusat Studi Hukum
Energi dan Pertambangan
Centre For Energy and Mining Law Studies

